

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah harga saham sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ROA, ROE, NPM, dan EPS. Namun ketika dilakukan salah satu uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas variabel ROA dan NPM terkena multikolinieritas maka perlu dilakukan pengobatan multikolinearitas dengan cara membuang variabel yang kolerasinya paling tinggi yaitu ROA. Dengan demikian variabel yang digunakan dalam uji regresi linier berganda hanya variabel ROE, NPM, dan EPS.
2. Secara parsial, variabel independen ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan nilai *asympt sig* lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0.05. Sedangkan variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan nilai *asympt sig* lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05 dan pengaruhnya sebesar 69.06% sedangkan sisanya sebesar 30.94% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan secara simultan, variabel independen ROE, NPM, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham sebesar 63.3% sedangkan sisanya sebesar 36.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini adalah variabel EPS maka dapat dikatakan bahwa EPS yang memiliki kontribusi yang paling dominan terhadap harga saham pada subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan laba bersih yang terus menerus menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berpotensi menghasilkan peningkatan EPS-nya dengan demikian investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut dengan membeli sahamnya. Permintaan saham akan mendorong kenaikan harga saham (Harahap, 2001:306).

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam melakukan investasi sebaiknya tidak hanya memperhatikan rasio EPS saja. Investor bisa memperhatikan variabel-variabel rasio keuangan lainnya seperti DER karena di dalam berinvestasi investor cenderung memperhatikan seberapa besar tingkat kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang akan diinvestasikannya, semakin besarnya DER maka semakin besar resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan termasuk investor bila menanamkan modalnya, salah satunya resiko kebangkrutan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan lebih meningkatkan kinerja operasional perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi yang tercermin dalam laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel keuangan lainnya seperti ROS dan BEP untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham dan menggunakan sampel perusahaan selain yang berada pada subsektor telekomunikasi agar mendapatkan wawasan lebih mengenai kondisi perusahaan yang berada di subsektor yang lain.

